



PT. Impack Pratama Industri Tbk

EXCELLENCE THROUGH PASSION

REPORT MEDIA

KINERJA KEUANGAN IMPC FY 2021

No.	Media yang menerima siaran pers IMPC	Status Berita	Judul Berita	Link Berita
1	Warta Ekonomi	<i>Terbit</i>	Pandemi Buat Kinerja Impack Pratama Pecahkan Rekor, Untung Capai Meroket 67,9%	https://wartaekonomi.co.id/read404083/pandemi-buat-kinerja-impack-pratama-pecahkan-rekor-untung-capai-meroket-679
2	Republika	<i>Terbit</i>	Kinerja Keuangan Impack Pratama: Raih Laba Bersih Rp 210 Miliar di 2021	https://republika.co.id/berita/r9m9rq349/kinerja-keuangan-impack-pratama-raih-laba-bersih-rp-210-miliar-di-2021
3	Emitennews.com	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Bidik Laba Rp260 Miliar di 2022, Ini Andalannya	https://www.emitennews.com/news/impack-pratama-impc-bidik-laba-rp260-miliar-di-2022-ini-andalannya
4	Tribunews	<i>Terbit</i>	Penerapan WFH Dongkrak Laba Bersih Impack Pratama Jadi Rp 210 Miliar	https://m.tribunews.com/bisnis/2022/03/31/penerapan-wfh-dongkrak-laba-bersih-impack-pratama-jadi-rp-210-miliar
5	PasarDana	<i>Terbit</i>	IMPC Bidik Laba Rp260 Miliar Pada Tahun 2022	https://pasardana.id/news/2022/3/31/impac-bidik-laba-rp260-miliar-pada-tahun-2022/

6	Investor.id	<i>Terbit</i>	Impack Pratama (IMPC) Ukir Rekor Profitabilitas Tertinggi Sejak IPO di 2014	https://investor.id/market-and-corporate/288922/impack-pratama-impac-ukir-rekor-profitabilitas-tertinggi-sejak-ipo-di-2014
7	Berita Satu	<i>Terbit</i>	Tertinggi Sejak IPO 2014, Laba Impack Naik Capai Rp 210 Miliar	https://www.beritasatu.com/ekonomi/910009/tertinggi-sejak-ipo-2014-laba-impack-naik-capai-rp-210-miliar
8	Market Bisnis	<i>Terbit</i>	Laba Bersih Impack Pratama (IMPC) Naik 67,9 Persen Tembus Rp210 Miliar	https://market.bisnis.com/read/20220331/192/1517247/laba-bersih-impack-pratama-impac-naik-679-persen-tembus-rp210-miliar
9	IDX channel.com	<i>Terbit</i>	Laba Impack Pratama (IMPC) Capai Rp210 Miliar Sepanjang 2021	https://www.idxchannel.com/market-news/laba-impack-pratama-impac-capai-rp210-miliar-sepanjang-2021
10	InfoBanknews.com	<i>Terbit</i>	Laba Bersih Impack Pratama Melonjak 67,9%	https://infobanknews.com/laba-bersih-impack-pratama-melonjak-679/
11	Katadata.co.id	<i>Terbit</i>	Ekonomi Indonesia Mulai Pulih, Kinerja Emiten Bangkit dari Kerugian	https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/6246e0b1680b5/ekonomi-indonesia-mulai-pulih-kinerja-emiten-bangkit-dari-kerugian
12	IDNNews.id	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Pecahkan Rekor Profitabilitas Tertinggi	https://www.idnnews.id/impack-pratama-industri-pecahkan-rekor-profitabilitas-tertinggi/
13	SindoNews.com	<i>Terbit</i>	Raih Laba Rp210 Miliar, IMPC Catatkan Rekor Sejak IPO	https://ekbis.sindonews.com/read/730713/178/raih-laba-rp210-miliar-impac-catatkan-rekor-sejak-ipo-1648811098

14	AntaraNews	<i>Terbit</i>	Produsen bahan bangunan Impack Pratama cetak laba bersih Rp210 miliar	https://www.antaraneews.com/berita/2799809/produsen-bahan-bangunan-impack-pratama-cetak-laba-bersih-rp210-miliar?utm_medium=mobile
15	Liputan 6	<i>Terbit</i>	Impack Pratama Industri Kantongi Laba Bersih Rp 210 Miliar pada 2021	https://m.liputan6.com/amp/4927588/impack-pratama-industri-kantongi-laba-bersih-rp-210-miliar-pada-2021

Pandemi Buat Kinerja Impack Pratama Pecahkan Rekor, Untung Capai Meroket 67,9%

Annisa Nurfitriyani - Warta Ekonomi Kamis, 31 Maret 2022, 19:07 WIB



WE Online, Jakarta - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) pada tahun 2021 berhasil mengantongi keuntungan atau laba bersih sebesar Rp210 miliar, naik 67,9 persen dari perolehan tahun sebelumnya Rp126 miliar. Capaian tersebut memecahkan rekor kinerja profitabilitas tertinggi sejak IPO dengan perolehan laba bersih senilai Rp210 miliar. Hal tersebut didorong oleh perolehan pendapatan atau penjualan Rp2,2 triliun hingga akhir 2021 meningkat 23,9 persen dari 2020 senilai Rp 1,8 triliun. "Kenaikan pendapatan didorong oleh pemberlakuan work from home, sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis perseroan di tengah pandemi," kata Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo, Kamis (31/3/2022).

Tumbuhnya kinerja perseroan tersebut lanjut Haryanto sejalan dengan pemenuhan komitmen perseroan dalam menjalankan rencana 5 tahun yang diberlakukan mulai 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan.

"Efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3 persen dari target kami," terangnya.

Untuk tahun ini, perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp2,6 triliun dan laba bersih Rp260 miliar. Guna mencapai target tersebut, perseroan telah menyusun beberapa strategi dengan meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi, khususnya dalam menjangkau wilayah Indonesia di bagian Timur.

"Sebagaimana perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif," tutupnya.

Kinerja Keuangan Impact Pratama: Raih Laba Bersih Rp 210 Miliar di 2021

Ichsan Emerald Alamsyah – Republika Kamis 31 Mar 2022 22:59 WIB



REPUBLICA.CO.ID, JAKARTA -- PT Impact Pratama Industri Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp 210 miliar pada 2021. Adapun realisasi ini tumbuh 67,9 persen dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 125 miliar. Kenaikan pada bottom line perusahaan disebabkan penjualan meningkat 23,9 persen dari Rp 1,8 triliun menjadi Rp 2,2 triliun. Hal tersebut didorong oleh pertumbuhan nilai penjualan Atap PC dan Atap uPVC.

“Kami membukukan EBITDA sebesar Rp 428 miliar naik 31,9 persen dari 2020, sedangkan EBITDA margin senilai 19,2 persen,” ujarnya dalam keterangan resmi, Kamis (31/3/2022).

Menurutnya perusahaan telah memecahkan rekor kinerja profitabilitas tertinggi sejak IPO dengan perolehan laba bersih senilai Rp 210 miliar. Hal ini sejalan dengan pemenuhan komitmen Perseroan dalam menjalankan rencana lima tahun yang diberlakukan mulai 2020 untuk melampaui target yang ditentukan.

Di samping itu, IMPC telah melampaui 17,2 persen lebih tinggi dari target pendapatan 2021. Hal ini seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3 persen dari target perusahaan.

“Salah satu faktor yang mendorong kenaikan pendapatan pemberlakuan work from home, sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis perusahaan di tengah pandemi,” ucapnya.

Adapun target tahun ini, perusahaan mematok penjualan sebesar Rp 2,6 triliun dan laba bersih Rp 260 miliar. Menurutnya, guna mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perusahaan juga telah menyusun beberapa strategi.

Misalnya meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi khusus dalam menyasar wilayah Indonesia di bagian Timur.

Impack Pratama (IMPC) Bidik Laba Rp260 Miliar di 2022, Ini Andalannya

31/03/2022, 14:30 WIB



EmitenNews.com - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mematok target penjualan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih sebesar Rp260 Miliar sepanjang tahun 2022.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi untuk mencapai target itu dengan meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk.

"Kami juga membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi kami, khususnya dalam menjangkau wilayah Indonesia di bagian Timur, Selain itu, kata dia, perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik," kata dia kepada media, Kamis (31/3).

Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif. Sementara itu, jelas dia, tahun 2021, dilalui dengan memecahkan rekor profitabilitas tertinggi sejak IPO dengan perolehan laba bersih senilai Rp210 Miliar atau naik 67,9 persen dari posisi tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp125 Miliar.

Hasil itu mendorong margin laba menjadi 9,4 persen dari posisi akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar 7 persen. "Hasil ini juga sejalan dengan pemenuhan komitmen Perseroan dalam menjalankan rencana 5 tahun yang diberlakukan mulai tahun 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan," terang dia. Lebih jauh dia menjelaskan, pendapatan tahun 2021 tercatat senilai Rp2,2 Triliun atau 17,2 persen lebih tinggi dari target tahun 2021. "Penjualan meningkat 23,9 persen YoY dari Rp1,8 triliun menjadi Rp2,2 Triliun, didorong oleh pertumbuhan nilai penjualan Atap PC dan Atap uPVC," jelas dia. Menariknya, kata dia, dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3 persen dari target Perseroan. "Kami meyakini bahwa salah satu faktor yang mendorong kenaikan pendapatan adalah pemberlakuan work from home sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis Perseroan di tengah pandemi," pungkas dia.

Penerapan WFH Dongkrak Laba Bersih Impack Pratama Jadi Rp 210 Miliar

Hendra Gunawan – Kamis, 31 Maret 2022 12:48 WIB



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) membukukan laba bersih sepanjang 2021 sebesar Rp 210 miliar, naik 67,9 persen dari perolehan tahun sebelumnya Rp 126 miliar.

Sedangkan untuk pendapatan atau penjualan tahun lalu sebesar Rp 2,2 triliun atau meningkat 23,9 persen dari 2020 senilai Rp 1,8 triliun.

"Salah satu faktor yang mendorong kenaikan pendapatan adalah pemberlakuan work from home, sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis perseroan di tengah pandemi," ujar Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo, Kamis (31/3/2022).

Menurutnya, perseroan telah memecahkan rekor kinerja profitabilitas tertinggi sejak IPO dengan perolehan laba bersih senilai Rp210 miliar.

Hal ini, kata Haryanto, sejalan dengan pemenuhan komitmen perseroan dalam menjalankan rencana 5 tahun yang diberlakukan mulai 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan.

"Seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3 persen dari target perseroan," ucapnya.

Adapun target kinerja keuangan tahun ini, perseroan mematok penjualan sebesar Rp2,6 triliun dan laba bersih Rp260 miliar.

Untuk mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perseroan telah menyusun beberapa strategi.

Misalnya meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi, khususnya dalam menyasar wilayah Indonesia di bagian Timur.

"Sebagaimana perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif," ujarnya.

IMPC Bidik Laba Rp260 Miliar Pada Tahun 2022

Aziz - Kamis, 31 Maret 2022 09:17



Pasardana.id – PT Impact Pratama Industri Tbk (IDX: IMPC) mematok target penjualan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih sebesar Rp260 Miliar sepanjang tahun 2022.

Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengatakan, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi untuk mencapai target itu dengan meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk.

"Kami juga membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi kami, khususnya dalam menyasar wilayah Indonesia di bagian Timur," kata dia kepada media, Kamis (31/3/2022).

Selain itu, kata dia, perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik.

Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif.

Sementara itu, jelas dia, tahun 2021, dilalui dengan memecahkan rekor profitabilitas tertinggi sejak IPO dengan perolehan laba bersih senilai Rp210 Miliar atau naik 67,9 persen dari posisi tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp125 Miliar.

Hasil itu mendongkrak margin laba menjadi 9,4 persen dari posisi akhir tahun 2020 yang tercatat sebesar 7 persen.

“Hasil ini juga sejalan dengan pemenuhan komitmen Perseroan dalam menjalankan rencana 5 tahun yang diberlakukan mulai tahun 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan,” terang dia.

Lebih jauh dia menjelaskan, pendapatan tahun 2021 tercatat senilai Rp2,2 Triliun atau 17,2 persen lebih tinggi dari target tahun 2021.

“Penjualan meningkat 23,9 persen YoY dari Rp1,8 triliun menjadi Rp2,2 Triliun, didongkrak oleh pertumbuhan nilai penjualan Atap PC dan Atap uPVC,” jelas dia.

Menariknya, kata dia, dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3 persen dari target Perseroan.

“Kami meyakini bahwa salah satu faktor yang mendorong kenaikan pendapatan adalah pemberlakuan work from home sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis Perseroan di tengah pandemi,” pungkask dia.

Impack Pratama (IMPC) Ukir Rekor Profitabilitas Tertinggi Sejak IPO di 2014

Lona Olavia – Kamis, 31 Maret 2022 | 10:08 WIB



JAKARTA, investor.id – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) emiten yang memproduksi dan mendistribusikan bahan bangunan dan barang plastik memecahkan rekor profitabilitas tertinggi sejak penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham di tahun 2014 dengan perolehan laba bersih senilai Rp 210 miliar untuk keseluruhan tahun 2021.

Hal ini juga sejalan dengan pemenuhan komitmen perseroan dalam menjalankan rencana 5 tahun yang diberlakukan mulai tahun 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan.

Di samping itu, perseroan juga membukukan pendapatan senilai Rp 2,2 triliun, 17,2% lebih tinggi dari target 2021. Seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3% dari target perseroan.

Mengikuti kenaikan laba bersih, margin laba bersih mengalami peningkatan dari 7,0% menjadi 9,4%. “Kami membukukan EBITDA sebesar Rp 428 miliar, naik 31,9% dari 2020. Sedangkan EBITDA margin senilai 19,2%. Upaya deleveraging yang konsisten menurunkan rasio utang Terhadap EBITDA menjadi 1,3x dari 2,2x di tahun 2020, selaras dengan rasio EBITDA Terhadap Bunga yang naik signifikan menjadi 8,6x dari 4,9x dari 2020,” sebut Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo dalam keterangan tertulis Kamis (31/03/2022).

Ia meyakini bahwa salah satu faktor yang mendorong kenaikan pendapatan adalah pemberlakuan work from home sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis perseroan di tengah pandemi.

Untuk target tahun 2022, IMPC mematok penjualan sebesar Rp 2,6 triliun dan laba bersih Rp 260 miliar. Guna mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi, yang di antara lain meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun pusat distribusi di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi, khususnya dalam menasar wilayah Indonesia di bagian timur.

“Sebagaimana perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif,” kata Haryanto.

Secara rinci, penjualan meningkat 23,9% YoY dari Rp 1,8 triliun menjadi Rp 2,2 triliun, didorong oleh pertumbuhan nilai penjualan atap PC dan atap uPVC. Laba bersih bertumbuh secara signifikan, yakni 67,9% dari Rp 125 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp 210 miliar pada 2021.

Tertinggi Sejak IPO 2014, Laba Impack Naik Capai Rp 210 Miliar

Lona Olavia – Kamis, 31 Maret 2022 | 11:16 WIB



Jakarta, Beritasatu.com – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) emiten bahan bangunan dan barang plastik memecahkan rekor profitabilitas tertinggi sejak penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham pada 2014 dengan memperoleh laba bersih Rp 210 miliar sepanjang 2021.

"Laba bersih 2021 bertumbuh 67,9% menjadi Rp 210 miliar dari Rp 125 miliar pada 2020," kata Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo dalam keterangan tertulis Kamis (31/03/2022).

Perseroan juga membukukan pendapatan senilai Rp 2,2 triliun pada 2021 atau lebih tinggi 17,2% dari target awal. Seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3% dari target perseroan. Secara terinci, penjualan meningkat 23,9% year on yera (YoY) dari Rp 1,8 triliun menjadi Rp 2,2 triliun, didongkrak pertumbuhan penjualan atap PC dan atap uPVC.

Sementara margin laba bersih naik dari 7,0% menjadi 9,4%. Perusahaan juga membukukan EBITDA sebesar Rp 428 miliar, naik 31,9% dari 2020. Sedangkan EBITDA margin senilai 19,2%. "Upaya deleveraging yang konsisten menurunkan rasio utang terhadap EBITDA menjadi 1,3x dari 2,2x di tahun 2020, selaras dengan rasio EBITDA terhadap bunga yang naik signifikan menjadi 8,6x dari 4,9x dari 2020," kata dia.

Ia meyakini bahwa salah satu faktor yang mendorong kenaikan pendapatan adalah pemberlakuan work from home sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis perseroan di tengah pandemi.

Untuk target tahun 2022, IMPC mematok penjualan sebesar Rp 2,6 triliun dan laba bersih Rp 260 miliar. Guna mencapai target tersebut, perseroan menyusun beberapa strategi, antara lain meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun pusat distribusi di Surabaya khususnya menasar wilayah Indonesia di bagian timur.

“Perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi dan memberikan sinergi positif,” kata Haryanto.

Lab Bersih Impack Pratama (IMPC) Naik 67,9 Persen Tembus Rp210 Miliar

Pandu Gumilar – 31 Maret 2022 | 11:40 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) membukukan kenaikan laba bersih 67,9 persen dari Rp125 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp210 Miliar pada 2021. Kenaikan pada bottom line perusahaan disebabkan penjualan meningkat 23,9 persen YoY dari Rp1,8 triliun menjadi Rp2,2 triliun. Hal tersebut didongkrak oleh pertumbuhan nilai penjualan Atap PC dan Atap uPVC. “Kami membukukan EBITDA sebesar Rp428 miliar naik 31,9 persen dari 2020, sedangkan EBITDA margin senilai 19,2 persen,” kata Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo dalam keterangan resmi Kamis (31/3/2022).

Menurutnya, perseroan telah memecahkan rekor kinerja profitabilitas tertinggi sejak IPO dengan perolehan laba bersih senilai Rp210 miliar. Hal ini, lanjutnya, sejalan dengan pemenuhan komitmen Perseroan dalam menjalankan rencana 5 tahun yang diberlakukan mulai tahun 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan.

Di samping itu, IMPC telah melampaui 17,2 persen lebih tinggi dari target pendapatan 2021. Seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3 persen dari target Perseroan. “Salah satu faktor yang mendongkrak kenaikan pendapatan adalah pemberlakuan work from home sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis Perseroan di tengah pandemic,” imbuhnya.

Sementara untuk target FY2022, IMPC mematok penjualan sebesar Rp2,6 Triliun dan laba bersih Rp260 miliar. Menurutnya, guna mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi.

Misalnya meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi. Khususnya dalam menyasar wilayah Indonesia di bagian Timur. Sebagaimana Perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif.

Laba Impack Pratama (IMPC) Capai Rp210 Miliar Sepanjang 2021

Kunthi Fahmar Sandy – Kamis, 31 Maret 2022 10:37 WIB



IDXChannel – PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) meneruskan pencapaiannya dengan memecahkan rekor profitabilitas tertinggi sejak IPO dengan perolehan laba bersih senilai Rp210 miliar untuk sepanjang 2021. Hal ini juga sejalan dengan pemenuhan komitmen Perseroan dalam menjalankan rencana 5 tahun yang diberlakukan mulai tahun 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan. Lenggana Linggawati Corporate Secretary IMPC mengatakan, perseroan juga membukukan pendapatan senilai Rp2,2 triliun, 17,2% lebih tinggi dari target 2021.

"Seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan Laba Bersih melampaui 27,3% dari target Perseroan," ucap dia, Kamis (31/3/2022).

Direktur Utama Perseroan pun meyakini bahwa salah satu faktor yang mendorong kenaikan Pendapatan adalah pemberlakuan work from home sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis Perseroan di tengah pandemi. Untuk target sepanjang 2022, Perseroan mematok Penjualan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih Rp260 Miliar. Guna mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi, yang di antara lain meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk.

"Lalu membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi kami, khususnya dalam menjangkau wilayah Indonesia di bagian Timur," papar dia.

Sebagaimana Perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan organik, Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif.

Disisi lain, instalasi panel surya pada Unit 1 di Cikarang dan Distribution Center di Surabaya berkapasitas puncak 230 kWp per tahun dan berkontribusi mengurangi emisi karbon sampai dengan 235,7 ton CO₂ setiap tahunnya.

Laba Bersih Impack Pratama Melonjak 67,9%

Dwtya Putra – 31 Maret 2022



Jakarta – PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) membukukan laba bersih sepanjang 2021 sebesar Rp210 miliar, naik 67,9% dari perolehan tahun sebelumnya Rp126 miliar. Sedangkan untuk pendapatan atau penjualan tahun lalu sebesar Rp2,2 triliun atau meningkat 23,9 persen dari 2020 senilai Rp1,8 triliun.

“Salah satu faktor yang mendorong kenaikan pendapatan adalah pemberlakuan work from home, sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis perseroan di tengah pandemi,” ujar Direktur Utama Impack Pratama Industri Haryanto Tjiptodihardjo, Kamis (31/3/2022). Menurutnya, perseroan telah memecahkan rekor kinerja profitabilitas tertinggi sejak IPO dengan perolehan laba bersih senilai Rp210 miliar. Hal ini, kata Haryanto, sejalan dengan pemenuhan komitmen perseroan dalam menjalankan rencana 5 tahun yang diberlakukan mulai 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan.

“Seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3 persen dari target perseroan,” ucapnya.

Adapun target kinerja keuangan tahun ini, perseroan mematok penjualan sebesar Rp2,6 triliun dan laba bersih Rp260 miliar.

Untuk mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perseroan telah menyusun beberapa strategi.

Misalnya meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi, khususnya dalam menyasar wilayah Indonesia di bagian Timur.

“Sebagaimana perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif,” ujarnya

Ekonomi Indonesia Mulai Pulih, Kinerja Emiten Bangkit dari Kerugian

Syahrizal Sidik - 1 April 2022, 16:31



Kinerja keuangan beberapa sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan tren pemulihan pada tahun 2021 setelah menghadapi tekanan pandemi Covid-19. Membaiknya kinerja tersebut seiring dengan strategi emiten melakukan efisiensi sembari berinovasi melakukan peluang bisnis baru, termasuk peluang mengakuisisi perusahaan. Berdasarkan data BEI, indeks yang menaungi sektor transportasi, (IDXTRANS) tercatat naik 67,78%. Hal ini turut dirasakan salah satu emitennya. Operator taksi, PT Blue Bird Tbk (BIRD) tercatat membukukan sebesar Rp 8,7 miliar tahun lalu, naik 105,3% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya dan berhasil bangkit dari kerugian di tahun 2020.

Di tahun 2021, Blue Bird membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 2,2 triliun, tumbuh hampir 8,5% dibandingkan tahun 2020; dan menghasilkan keuntungan yang lebih baik dengan laba kotor sebesar Rp 419 miliar, meningkat hampir 48% dibandingkan angka laba kotor di tahun sebelumnya. Direktur Utama PT Blue Bird Tbk, Sigit Djokosoetono mengatakan, perusahaan senantiasa berusaha beradaptasi dengan cara-cara baru di bisnis transportasi yang lebih efisien dan produktif, termasuk kolaborasi dan peningkatan teknologi, antara lain melalui kerja sama dengan super app Gojek dan pengembangan aplikasi My Blue Bird.

"Bluebird kini memiliki fundamental yang jauh lebih baik dalam menghadapi tantangan dan dalam mengembangkan kegiatan bisnisnya ke depan," katanya, dalam keterangan resmi, dikutip Jumat (1/4).

Selain sektor transportasi, di sektor perkebunan juga bertumbuh. Perusahaan sawit Grup Sampoerna, PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) juga mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp 802,08 miliar, berkebalikan dari capaian tahun sebelumnya rugi Rp 210,42 miliar. Kendati, indeks barang konsumen primer yang menaunginya (IDXNONCYC) masih terkoreksi 16,04% di tahun lalu. Perolehan laba bersih SGRO didorong oleh peningkatan penjualan perseroan yang tumbuh 49,11% menjadi 5,22 triliun dari sebelumnya Rp 3,50 triliun.

Direktur Utama SGRO, Ekadharmajanto Kasih memperkirakan pada tahun ini pertumbuhan produksi akan meningkat dua digit. Hal ini dilihat dari beberapa faktor seperti, cuaca yang baik, profil umur tanaman dan tanaman yang akan masuk ke tingkat maturity, dan juga profil umur yang lebih produktif pada tanaman sawit yang dimiliki perseroan. Selain itu, tahun ini perseroan akan lebih fokus melakukan intensifikasi daripada ekspansi. Namun, tetap akan melakukan ekspansi di area-area yang saat ini sudah dimiliki oleh perseroan.

Sementara itu, sektor industri juga mencatatkan tren pemulihan. Indeks yang membawahi sektor industri (IDXINDUST) menguat 11,60%. Emiten yang bergerak di bisnis distribusi bahan bangunan dan barang plastik misalnya, PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) membukukan laba senilai Rp 210 miliar tahun lalu NAIK 67,9% secara tahunan dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 17,2% sepanjang tahun 2021. Direktur Utama IMPC, Haryanto Tjiptodihardjo mengungkapkan, salah satu faktor yang mendorong kenaikan pendapatan perseroan adalah pemberlakuan kebijakan bekerja dari rumah (work from home), sehingga tren home improvement berimplikasi positif bagi bisnis IMPC. Pada tahun ini, perseroan menargetkan penjualan senilai Rp 2,6 triliun dengan laba bersih Rp 260 miliar. Adapun, strategi yang dilakukan antara lain dengan meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun distribution center di Surabaya. "Perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat," katanya.

Impack Pratama Industri Pecahkan Rekor Profitabilitas Tertinggi

Baharudin – 01/04/2022



IDNNews.id, Jakarta – PT Impack Pratama Industri Tbk. (IMPC) meneruskan pencapaiannya, dengan memecahkan rekor profitabilitas tertinggi sejak IPO dengan perolehan laba bersih senilai Rp210 miliar untuk sepanjang 2021.

Hal ini juga sejalan dengan pemenuhan komitmen Perseroan dalam menjalankan rencana 5 tahun yang diberlakukan mulai tahun 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan.

Lenggana Linggawati Corporate Secretary IMPC mengatakan, perseroan juga membukukan pendapatan senilai Rp2,2 triliun, 17,2% lebih tinggi dari target 2021.

“Seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan Laba Bersih melampaui 27,3% dari target Perseroan,” ucapnya, Kamis (31/3/2022).

Direktur Utama Perseroan pun meyakini bahwa salah satu faktor yang mendorong kenaikan Pendapatan adalah, pemberlakuan work from home sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis Perseroan di tengah pandemi.

Untuk target sepanjang 2022, Perseroan mematok Penjualan sebesar Rp2,6 Triliun dan Laba Bersih Rp260 Miliar.

Guna mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi, yang di antara lain meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk.

“Lalu membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi kami, khususnya dalam menyasar wilayah Indonesia di bagian Timur,” papar dia.

Sebagaimana Perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif.

Disisi lain, instalasi panel surya pada Unit 1 di Cikarang dan Distribution Center di Surabaya berkapasitas puncak 230 kWp per tahun dan berkontribusi mengurangi emisi karbon sampai dengan 235,7 ton CO2 setiap tahunnya.

Raih Laba Rp210 Miliar, IMPC Catatkan Rekor Sejak IPO

Husni Isnaini – Jum'at, 01 April 2022 - 16:30 WIB



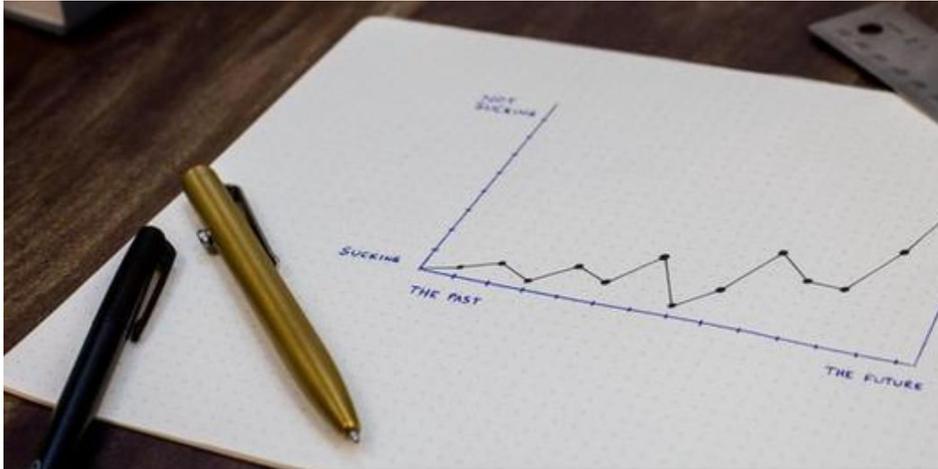
JAKARTA - Emiten PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) mencatatkan rekor raihan laba bersih di sepanjang tahun 2021 Rp210 miliar, tertinggi sejak perusahaan melakukan IPO pada 2014. Perolehan laba bersih itu melampaui 27,3% dari target perseroan.

Capaian itu searah dengan pemenuhan komitmen perseroan dalam menjalankan rencana lima tahun yang diberlakukan mulai tahun 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan. Di samping itu, perseroan juga mebukukan pendapatan senilai Rp2,2 triliun, 17,2% lebih tinggi dari target 2021. "Kami meyakini salah satu faktor yang mendorong kenaikan pendapatan adalah pemberlakuan work from home sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis perseroan di tengah pandemi," kata Haryanto Tjiptodihardjo, Direktur Utama IMPC, dalam keterangannya, Jumat (1/4/2022). Untuk target 2022, perseroan mematok penjualan sebesar Rp2,6 Triliun dan laba bersih Rp260 miliar. Guna mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi. Di antaranya, meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun distribution center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi, khususnya dalam menyasar wilayah Indonesia bagian timur.

"Perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, dan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif," tandas Haryanto.

Impact Pratama Industri Kantongi Laba Bersih Rp 210 Miliar pada 2021

Pipit Ika Ramadhani pada 01 Apr 2022, 20:19 WIB



Liputan6.com, Jakarta - PT Impact Pratama Industri Tbk (IMPC) menerbitkan laporan keuangan untuk tahun fiskal 2021. Perseroan meneruskan pencapaiannya dengan memecahkan rekor laba tertinggi sejak IPO dengan laba bersih Rp 210 miliar.

Raihan itu sejalan dengan pemenuhan komitmen Perseroan dalam menjalankan rencana lima tahun yang diberlakukan mulai 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan. Di samping itu, Impact Pratama Industri juga membukukan pendapatan Rp 2,2 triliun, 17,2 persen lebih tinggi dari target 2021.

Seiring dengan efisiensi operasional dan penurunan beban bunga, perolehan laba bersih melampaui 27,3 persen dari target perseroan.

"Saya meyakini bahwa salah satu faktor yang mendorong kenaikan Pendapatan adalah pemberlakuan work from home. Sehingga tren home improvement ini berdampak positif pada bisnis Perseroan di tengah pandemi," ujar Direktur Utama PT Impact Pratama Industri Tbk, Haryanto Tjiptodihardjo dalam keterangan resmi, Jumat (1/4/2022).

Untuk target tahun ini, perseroan mematok penjualan sebesar Rp 2,6 triliun dan laba bersih Rp 260 miliar. Guna mencapai target yang telah ditentukan tersebut, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi.

Strategi tersebut, antara lain; meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk, membangun Distribution Center di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi perseroan, khususnya dalam menyasar wilayah Indonesia di bagian Timur.

"Sebagaimana Perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, Perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif," imbuh Haryanto.

Produsen bahan bangunan Impack Pratama cetak laba bersih Rp210 miliar

Risbiani Fardaniah – Senin, 4 April 2022 10:58 WIB



Jakarta (ANTARA) – Produsen bahan bangunan dan barang plastik PT Impack Pratama Industri Tbk mencetak laba bersih sepanjang 2021 sebesar Rp210 miliar, meningkat 67,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya Rp125 miliar.

Direktur Utama PT Impack Pratama Industri Tbk Haryanto Tjiptodihardjo dalam keterangan di Jakarta, Senin, mengatakan, pencapaian tersebut memecahkan rekor profitabilitas tertinggi sejak perseroan melantai di bursa saham.

Laba emiten berkode saham IMPC itu ditopang pendapatan perseroan yang mencapai Rp2,2 triliun, meningkat 23,9 persen dibandingkan tahun sebelumnya Rp1,8 triliun.

“Kami meyakini bahwa salah satu factor yang mendorong kenaikan pendapatan adalah pemberlakuan *work from home* sehingga tren *home improvement* ini berdampak positif pada bisnis perseroan di tengah pandemic,” ujar Haryanto.

Hal itu, kata dia, sejalan dengan pemenuhan komitmen perseroan dalam menjalankan rencana lima tahun sejak 2020 untuk terus melampaui target yang ditentukan. Kinerja positif tersebut juga didukung oleh upaya efisiensi operasional dan penurunan bunga.

Untuk target pada 2022, perseroan mematok penjualan sebesar Rp2,6 triliun dan laba bersih Rp260 miliar.

Guna mencapai target yang telah ditentukan, lanjut Haryanto, perseroan juga telah menyusun beberapa strategi, salah satunya dengan meningkatkan pertumbuhan bisnis organik dengan membuka peluang bisnis baru dan inovasi produk.

Selain itu, perseroan membangun pusat distribusi di Surabaya untuk memperluas jaringan distribusi, khususnya dalam menyasar wilayah Indonesia di bagian Timur.

“Sebagaimana perseroan juga aktif dalam upaya peningkatan pertumbuhan anorganik, perseroan akan melanjutkan kegiatan akuisisi yang dinilai tepat dan memberikan sinergi yang positif,” kata Haryanto.